



Fokus Mas Jos, Batalakan WJNC

Instruksi Pusat Terkait Efisiensi Anggaran

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Event tahunan puncak HUT Kota Yogyakarta Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) pada tahun 2025 resmi dibatalkan. Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo akan fokus merayakan HUT Ke-269 Kota Yogyakarta dengan membumikan gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos).

Acara puncak WJNC tersebut, rencananya digelar pada 7 Oktober 2025. Event yang sudah masuk kalender nasional ini terpaksa



DOK PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA
Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta

dibatalkan karena instruksi pemerintah pusat terkait efisiensi anggaran.

“Pak Mendagri (Tito Karnavian) setiap pertemuan, seminggu bisa dua tiga kali melalui Zoom itu, selalu



DOK ISTIMEWAJOGLO JOGJA
Deddy Pranowo Eryono
Ketua PHRI DIY

mengingatkan agar kita tidak menampilkan euforia atau glamoritas yang menunjukkan pemerintah berlebihan anggaran,” kata Hasto akhir pekan lalu.

■ Baca **FOKUS...** Hal II

Fokus Mas Jos, Batalkan WJNC

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hal tersebut sebagai buntut dari aksi demonstrasi yang berujung kerusuhan beberapa pekan lalu. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam beberapa kesempatan meminta pemerintah daerah untuk tak berlebihan.

Setali tiga uang, Hasto juga berpendapat hal yang sama. Dalam kondisi ekonomi tengah sulit saat ini, masyarakat mudah terpanik.

“K a r e n a m e m a n g kenyataannya kita juga sedang efisiensi. Itu supaya tidak memancing hal-hal yang menimbulkan kecemburuan sosial,” ucapnya.

Hasto pun mengajak semua pihak memahami keputusan tersebut. Sebab, di tengah kondisi saat ini, efisiensi anggaran baik pusat dan daerah, pembatalan WJNC menjadi realistis.

Meski, *event* tersebut telah masuk dalam kalender nasional. Otomatis, bakal menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta. Juga, bagi pelaku pariwisata.

“Kita jaraknya dekat sekali, puncaknya tanggal 7 (Oktober) sementara kita harus menjalankan berbagai efisiensi yang diarahkan oleh pemerintah (pusat). Kita harus memahami bersama,” jelasnya.

Ia menambahkan, untuk HUT Kota Yogyakarta tahun ini, pihaknya akan fokus dalam menangani persoalan sampah. Apalagi, saat ini TPA Piyungan telah ditutup total. Alhasil, timbunan sampah di Kota Yogyakarta membludak di seluruh depo sampah.

“Peringatan HUT Kota Yogyakarta tahun ini dilakukan secara sederhana tidak seperti tahun-tahun lalu. Hal ini sesuai dengan instruksi menteri dalam negeri melihat situasi dan kondisi negara saat ini. Kami Pemerintah Kota Yogyakarta akan fokus menangani persoalan sampah,” ungkapnya.

Tahun ini WJNC akan memasuki tahun ke 10. sejak digelar pertama kali tahun 2016. Event ini digelar di

kawasan Tugu Pal Putih dengan melibatkan ratusan peserta.

Konsep dari WJNC ini berupa karnaval dengan menggabungkan seni pertunjukan (wayang orang) dan seni jalanan (street art). Peserta WJNC ini merupakan seniman dari masing-masing kemantren di Kota Yogyakarta.

Di lain pihak, Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono menyayangkan pembatalan WJNC tahun ini. Sebab, setiap WJNC selalu meningkatkan okupansi hotel di sekitar Malioboro sampai 60 persen.

“Kami sangat kaget dan menyayangkan, *event* yang sudah jadi kalender event nasional tiba-tiba dibatalkan. Padahal *event* seperti itu memberi dampak bagi sektor hotel dan resto, karena mendatangkan wisatawan,” katanya.

Kehadiran wisatawan ini, kata Deddy, sebenarnya juga turut membantu pemkot dalam menggenjot pendapatan asli daerah (PAD). (*eri/amd/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005